

LAMPIRAN



LEMBAR REVISI dan TUGAS UJIAN SARJANA

Berdasarkan Rapat Tim Penguji Ujian Sarjana

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Juli 2018
Tempat : R.Seminar

Memutuskan bahwa mahasiswa :

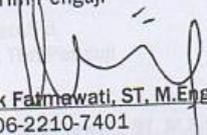
Nama : Karissa Fandi Mauladika
NIM : 31601300763
Judul TA : Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode
Sink's Seven Performance Criteria (Studi Kasus :
PT.Cegeone)

wajib melakukan perbaikan seperti tercantum dibawah ini:

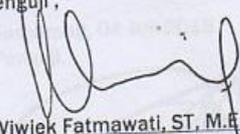
NO.	REVISI	BATAS REVISI
1.	Ditertasi	
2.	Saran yang ditambahkan sesuai dengan temuan di penelitiannya.	19 Juli 2018

NO.	TUGAS

Mengetahui,
Ketua Tim Penguji


Wiwiek Fatmawati, ST, M.Eng
NIDN 06-2210-7401

Semarang, 04 Juli 2018
Penguji,


Wiwiek Fatmawati, ST, M.Eng
NIDN 06-2210-7401



LEMBAR REVISI dan TUGAS UJIAN SARJANA

Berdasarkan Rapat Tim Penguji Ujian Sarjana

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Juli 2018
Tempat : R.Seminar

Memutuskan bahwa mahasiswa :

Nama : Karissa Fandi Mauladika
NIM : 31601300763
Judul TA : Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Sink's Seven Performance Criteria (Studi Kasus : PT.Cegeone)

wajib melakukan perbaikan seperti tercantum dibawah ini:

NO.	REVISI	BATAS REVISI
1.	Penulisan Sumber pustaka	
2.	prosentase kecelakaan kerja 100%	

NO.	TUGAS
	<i>see 14/18/2018</i>

Mengetahui,
Ketua Tim Penguji

Wiwiek Farmawati
Wiwiek Farmawati, ST, M.Eng
NIDN 06-2210-7401

Semarang, 04 Juli 2018
Penguji,

Dr. Andre Sugiyono
Dr. Andre Sugiyono, ST, MM
NIDN 05-0308-8001



LEMBAR REVISI dan TUGAS UJIAN SARJANA

Berdasarkan Rapat Tim Penguji Ujian Sarjana

Hari : Rabu
 Tanggal : 04 Juli 2018
 Tempat : R.Seminar

Memutuskan bahwa mahasiswa :

Nama : Karissa Fandi Mauladika
 NIM : 31601300763
 Judul TA : Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Sink's Seven Performance Criteria (Studi Kasus : PT.Cegeone)

wajib melakukan perbaikan seperti tercantum dibawah ini:

NO.	REVISI	BATAS REVISI
1	Konsistensi angka ± di Bab IV KPI → dijabarkan 1 saja Abstrak. 1/8 diteliti? dan perhitungan hrs setelah	19 7-18

NO.	TUGAS

Semarang, 04 Juli 2018
 Penguji,

Mengetahui,
 Ketua Tim Penguji

Wiwiek Farmawati, ST, M.Eng
 NIDN 06-2210-7401

Nuzulia Khoiriyah, ST, MT
 NIDN 06-2405-7901

**“ANALISIS PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE *SINK’S SEVEN*
PERFORMANCE CRITERIA
(Studi Kasus : PT. CEGEONE)”**

Karissa Fandi Mauladika¹⁾, Irwan Sukendar, ST. MT. ²⁾, Nurwidiana, ST.MT.³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI. UNISSULA

²⁾Dosen Jurusan Teknik Industri FTI. UNISSULA

E-mail : vmauladika15@gmail.com

Abstrak

. Pelaksanaan evaluasi kinerja pada PT.Cegeone menerapkan sistem pengukuran kinerja berdasarkan hasil laporan pertanggungjawaban perbandingan antara rencana dengan realisasinya. Perusahaan belum melakukan pengukuran kinerja secara menyeluruh, karena tidak mempertimbangkan beberapa aspek yang berkaitan dengan pencapaian kinerja operasional. Manajemen belum menindaklanjuti hasil laporan pertanggungjawabannya sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja perusahaannya mengukur sebatas kinerja dari karyawannya saja apakah bisa atau tidaknya memenuhi target yang ditentukan perusahaan.

Performansi kinerja yang baik juga harus memperhatikan beberapa aspek. Efektivitas karyawan pada saat mengerjakan pekerjaannya juga harus lebih diperhatikan. Tekanan tinggi oleh perusahaan juga berdampak buruk pada karyawan. Karyawan merasakan tekanan yang berat. Perusahaan juga harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, jangan hanya target yang diperhatikan, kualitas barangpun harus lebih diperhatikan. Dampak yang terjadi dengan adanya penurunan produktivitas bagi perusahaan adalah penambahan jam kerja, biaya, material, energi dan sumber daya lainnya sehingga dampak tersebut mempengaruhi menurunnya efisiensi dan efektivitas proses pembentukan produk. Adanya inovasi produk oleh perusahaan juga bisa mengatasi permasalahan pada perusahaan.

*Hasil pengukuran kinerja PT. Cegeone menggunakan metode *Sink’s Seven Performance Criteria* terdapat 23 *Key Performance Indicator* terpilih. *Scoring system* dengan menggunakan *snorm de boer* dan *traffic light system* mendapatkan hasil, 10 *green indicator*, 8 *yellow indicator*, 5 *red indicator*.*

Kata Kunci : PT. Cegeone, Pengukuran Kinerja, Sink’s Seven Performance Criteria, Snorm de Boer, Traffic Light System.

1. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia industri sekarang perusahaan dituntut untuk lebih berkembang dan berinovasi dalam membuat sebuah produk yang inovatif dan berkualitas. Banyaknya Persaingan yang kompetitif antara perusahaan di bidang industri jasa maupun manufaktur. Dalam menghadapi persaingan ini, setiap perusahaan dituntut untuk selalu berbenah diri guna mendapatkan performansi kerja yang semakin baik. Oleh karena itu, sistem pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, serta dapat menjadi alat penting manajemen untuk perbaikan yang terus menerus. Selain itu, pengukuran kinerja membantu menciptakan umpan balik kepada manajer sehubungan dengan efektivitas intervensi peningkatan yang menyiratkan keputusan korektif dan preventif.

PT. Cegeone merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture. Furniture yang diproduksi oleh PT. Cegeone hanya dari bahan baku sampai barang setengah jadi saja. PT. Cegeone terletak di wilayah Semarang. PT. Cegeone juga merupakan anak perusahaan dari PT. Harrison & Gill. Departemen produksi di PT. Cegeone mempunyai 3 departemen *non-metal* dan 1 departemen *metal*. 3 departemen *non-metal* terdiri dari departemen *roughmill*, departemen *machining* dan departemen *assembling*. Sedangkan untuk departemen metal yaitu departemen *metal working*.

PT. Cegeone memiliki standar pengeluaran output harian. Standar

pengeluaran output harian di PT Cegeone adalah 60 pcs perhari. Dalam 2 bulan terakhir ini pengeluaran output di departemen *rough mill*, departemen *machining*, departemen *assembling* sulit sekali bisa memenuhi target output harian yang ditetapkan oleh perusahaan.

No.	Departemen	Output (Rata2)	
		September 2017	Oktober 2017
1	<i>Roughmill</i>	46	47
2	<i>Machining</i>	48	48
3	<i>Assembling</i>	47	48

Pelaksanaan evaluasi kinerja pada PT.Cegeone menerapkan sistem pengukuran kinerja berdasarkan hasil laporan pertanggungjawaban perbandingan antara rencana dengan realisasinya. Perusahaan belum melakukan pengukuran kinerja secara menyeluruh, karena tidak mempertimbangkan beberapa aspek yang berkaitan dengan pencapaian kinerja operasional. Manajemen belum menindaklanjuti hasil laporan pertanggungjawabannya sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja perusahaannya mengukur sebatas kinerja dari karyawannya saja apakah bisa atau tidaknya memenuhi target yang ditentukan perusahaan. Jika target bisa terpenuhi dengan baik maka dikatakan kinerja perusahaan sudah baik. Sedangkan pada saat perusahaan tidak bisa memenuhi target dengan baik maka perusahaan memiliki kinerja yang buruk. Indikator yang digunakan oleh perusahaan hanya indikator tingkat pendapatannya saja,

sehingga tidak diketahui keseluruhan kinerja perusahaan dari berbagai perspektif.

Performansi kinerja yang baik juga harus memperhatikan beberapa aspek. Efektivitas karyawan pada saat mengerjakan pekerjaannya juga harus lebih diperhatikan. Tekanan tinggi oleh perusahaan juga berdampak buruk pada karyawan. Karyawan merasakan tekanan yang berat. Perusahaan juga harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, jangan hanya target yang diperhatikan, kualitas barangpun harus lebih diperhatikan. Dampak yang terjadi dengan adanya penurunan produktivitas bagi perusahaan adalah penambahan jam kerja, biaya, material, energi dan sumber daya lainnya sehingga dampak tersebut mempengaruhi menurunnya efisiensi dan efektivitas proses pembentukan produk. Adanya inovasi produk oleh perusahaan juga bisa mengatasi permasalahan pada perusahaan. Ide yang bagus untuk membuat suatu produk yang dapat disukai customer juga mampu meningkatkan penghasilan perusahaan.

PT.Cegeone terbilang masih sederhana dalam pengukuran kinerja dan belum menggunakan pembobotan pada setiap kriteria yang dijadikan indikator kinerja perusahaan. Perlunya kriteria dalam pembobotan agar perusahaan tidak salah dalam menentukan tingkat kepentingan. Sedangkan jika sebuah kriteria memiliki lebih dari satu penilaian maka lebih baik jika masing-masing penilaian tersebut dipisahkan menjadi beberapa subkriteria.

Selain belum menggunakan pembobotan pada kriteria yang dimiliki PT.Cegeone dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Penentuan kelemahan dan kelebihan dari masing-masing lini juga masih menggunakan pertimbangan yang bersifat kualitatif. Penilaian secara kuantitatif diperlukan dalam menentukan kelemahan dan kelebihan dari masing-masing lini agar hasil akhirnya lebih objektif.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah ini adalah PT. Cegeone menginginkan pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan berbagai kriteria, akan tetapi saat ini pengukuran kinerja di perusahaan hanya berdasarkan laporan pertanggung jawaban yang disusun tanpa indikator kinerja sehingga terkesan formalitas.

3. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup dari penelitian tugas akhir ini adalah :

Penelitian hanya di PT. Cegeone

2. Responden kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan adalah Manager.

3. Waktu penelitian selama 2 bulan (9 Oktober 2017 – 9 Desember 2017)

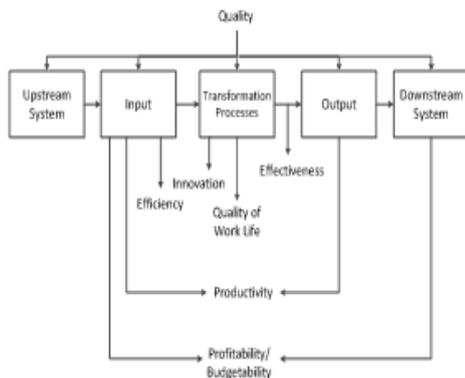
4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan analisis pengukuran performansi kinerja perusahaan berdasarkan indikator di setiap kriteria kinerja agar dapat tercapai performansi sesuai yang diinginkan perusahaan.

5. Tinjauan Pustaka .

5.1 Metode Pengukuran Kinerja

Sink's Seven Performance Criteria merupakan salah satu model awal yang mampu memberikan deskripsi jelas dari tiap-tiap suatu kriteria kinerja. Menurut Tangen (2004) dalam Hargita (2006), kelebihan model Sink's Seven Performance Criteria dibandingkan model yang lain adalah mampu memberikan definisi jelas antar konsep kriteria kinerja, dapat menggambarkan interelasi yang kompleks antar kinerja, memiliki konsep pengukuran yang timeless dan time-tested. Keterkaitan sistem organisasi dan tujuh kriteria kinerja penting dalam menyeimbangkan semua tujuh kriteria kinerja untuk memastikan keberhasilan jangka panjang. Model ini meliputi aspek Effectiveness, Efficiency, Quality, Productivity, Quality of Work Life, Profitability/ Budgetability dan Innovation



Gambar Keterkaitan Sistem Organisasi dan *Sink's Seven Performance Criteria*

5.2 Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

Intensitas Kepentingan	Keterangan	Penjelasan
1	Kedua elemen sama pentingnya	Dua elemen memiliki pengaruh yang sama besar terhadap tujuan
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari pada elemen yang lainnya	Pengalaman dan penilaian sedikit meyakong satu elemen disbanding elemen lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari elemen yang lainnya	Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen disbanding elemen yang satunya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya	Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya	Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan
2,4,5,6	Nilai-nilai antara dua pertimbangan nilai yang berdekatan	Nilai-nilai antara dua pertimbangan nilai yang berdekatan
Kebalikan	Jika untuk aktivitas i mendapatkan satu angka dibanding dengan aktivitas j, maka j mempunyai nilai kebalikannya dibanding dengan i	

5.3 Scoring System Snorm de Boer

Proses normalisasi dilakukan agar masing – masing indikator kinerja memiliki suatu skala ukuran yang sama. Sebab jika indikator kinerja memiliki ukuran skala yang berbeda, maka kinerja tersebut tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

Proses normalisasi dilakukan dengan rumus snorm de boer :

$$Snorm = \frac{(Si - Smin)}{Smax - Smin} \times 100$$

Keterangan :

Snorm : skor normalisasi

Si : nilai indikator aktual yang berhasil dicapai

Smin : nilai target performansi terburuk dari indikator performansi

Smax : nilai target performansi terbaik dari indikator performansi

5.4 Hipotesa

Pengukuran kinerja yang baik akan dapat berdampak pada perusahaan kedepannya. Perlunya pengukuran kinerja adalah perusahaan dapat menilai sejauh mana perkembangan yang terjadi di perusahaan. Metode *Sink's Seven Performance Criteria* memiliki kelebihan mampu memberikan definisi jelas antar konsep kriteria kinerja, dapat menggambarkan interelasi yang kompleks antar kinerja, memiliki konsep pengukuran yang timeless dan time-tested. Aspek metode *Sink's Seven Performance Criteria Effectiveness, Efficiency, Quality, Productivity, Quality of Work Life, Profitability/ Budgetability dan Innovation.*

6. Metodologi Penelitian

Terlampir

7. Pembahasan dan Pengolahan Data

7.1 Identifikasi *Key Performance Indicator*

Key Performance Indicator dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian performansi perusahaan. *Key Performance Criteria* adalah aktivitas untuk mengukur kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil pengamatan di perusahaan disusunlah *Key Performance Indicator* yang nantinya akan diisi atau divalidasi oleh manager di PT. Cegeone. (Terlampir)

7.2 Validasi *Key Performance Indicator*

Validasi dilakukan untuk memastikan apakah *Key Performance Indicator* yang telah dirancang benar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hasil validasi ini di validkan oleh Manager di PT. Cegeone.

Berikut adalah *Key Performance Indicator* yang telah valid. (Terlampir).

7.3 Pembobotan Kinerja Perusahaan

Pembobotan ini dilakukan setelah *Key Performance Indicator* tervalidasi. Pembobotan digunakan untuk mengetahui tingkat kepentingan setiap *Key Performance Indicator* sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kemudian data tersebut diolah menggunakan *Analythic Hierarchy Process* (AHP). Tahapan pembobotan yaitu pembobotan kriteria dan pembobotan *Key Performance Indicator* atau subkriteria. (Terlampir).

7.4 Scoring System dengan *Snorm De Boer dan Traffic Light System*

Untuk mendapatkan nilai pengukuran kinerja secara keseluruhan dilakukan penjumlahan seluruh skor *Key Performance Indicator* yang telah diperoleh. (Terlampir).

Value	Indicator
<41	<i>Red Indicator</i>
41-70	<i>Yellow Indicator</i>
71-100	<i>Green Indicator</i>

8. Analisa

Key Performance Indicator dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian performansi perusahaan. *Key Performance Indicator* adalah aktivitas untuk mengukur kinerja Perusahaan. Pengajuan awal *Key Performance Indicator* awalnya 27, setelah divalidasi yang terpilih menjadi 23 *Key Performance Indicator*.

Diperoleh total *green indicator* sebanyak 10 indikator, rasio nilai *green indicator* 71 – 100. Yaitu Rasio penggunaan bahan pendukung, Tingkat kadar air dalam kayu, Tingkat rendemen pengeringan kayu, Harga jual, Jumlah pengembalian barang, Jumlah keluhan pelanggan, Produktivitas waktu kerja, Produktivitas biaya produksi, Tingkat kehadiran karyawan, Presentase kecelakaan kerja.

Didapat sebanyak 8 indikator, rasio nilai *yellow indicator* 41 – 70. Yaitu Pencapaian target produksi, kayu *work in process*, Effisiensi waktu kerja, Effisiensi biaya produksi, Produktivitas tenaga kerja, Kondisi fasilitas kerja, Presentase peningkatan keuntungan, Gaji yang telah ditetapkan.

Sedangkan *red indicator* yang didapat sebanyak 5 indikator, rasio nilai *red indicator* kurang dari 40. Yaitu Effisiensi tenaga kerja, Produktivitas Mesin, Inovasi proses, Inovasi alat kerja, Inovasi produk baru.

9. Kesimpulan Dan Saran

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran kinerja PT. Cegeone menggunakan metode *Sink's Seven Performance Criteria* terdapat 23 *Key Performance Indicator* yang terdiri atas 2 *Key Performance Indicator* efektivitas, 4 *Key Performance Indicator* efisiensi, 5 *Key Performance Indicator* quality, 4 *Key Performance Indicator* produktivitas, 3 *Key Performance Indicator* kualitas kerja, 3 *Key Performance Indicator* inovasi, 2 *Key Performance Indicator* profitability.
2. Bobot kepentingan kinerja yang diolah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* didapatkan hasil bahwa kriteria profitability mendapatkan nilai bobot yang paling tinggi dengan bobot sebesar 0,203, kemudian kriteria efektivitas dengan bobot 0,171, kriteria quality dengan bobot 0,171, kriteria efisiensi dengan bobot 0,163, kriteria produktivitas dengan bobot 0,155, kriteria kualitas kerja dengan bobot 0,069 dan kriteria inovasi dengan bobot 0,067.
3. *Scoring system* dengan menggunakan *snorm de boer* dan *traffic light system* mendapatkan hasil, 10 *green indicator*, yaitu Rasio penggunaan bahan pendukung, Tingkat kadar air dalam kayu, Tingkat rendemen pengeringan kayu, Harga jual, Jumlah pengembalian barang, Jumlah keluhan pelanggan, Produktivitas waktu kerja, Produktivitas biaya produksi, Tingkat kehadiran karyawan, Presentase kecelakaan kerja. 8 *yellow indicator*, yaitu Pencapaian pembuatan barang, kayu *work in process*, Effisiensi waktu kerja, Effisiensi biaya produksi, Produktivitas tenaga kerja, Kondisi fasilitas kerja, Presentase peningkatan keuntungan, Gaji yang telah ditetapkan. Dan *red indicator* sebanyak 5, yaitu Effisiensi tenaga kerja, Produktivitas Mesin, Inovasi proses, Inovasi alat kerja, Inovasi produk baru.
4. Nilai index kinerja perusahaan adalah sebesar 53,731. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tergolong baik tapi masih perlu peningkatan lagi.

9.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini bagi perusahaan antara lain :

1. Pengukuran kinerja menggunakan metode *Sink's Seven Performance Criteria* ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh perusahaan secara berkelanjutan dan dapat digunakan untuk sistem pengukuran kinerja di perusahaan.
2. Perusahaan seharusnya lebih secara mendetail dalam memberikan penilaian kinerja, jangan hanya berdasarkan laporan pertanggung jawaban saja, seharusnya perusahaan juga lebih memperhatikan faktor – faktor yang bisa mempengaruhi penilaian kinerja di perusahaan.
3. Perbaiki kinerja diperusahaan hendaknya dilakukan secara berkala dan terus menerus agar dapat mencapai target yang diterapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayuningsih, D. W., 2012. PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA UNIT PRODUKSI BENIH PADI DAN PALAWIJA DENGAN MODEL SINK'S SEVEN PERFORMANCE CRITERIA (Studi Kasus: PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Unit Produksi Pasuruan)
- Reyval, M. A ., 2013. ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE SINK'S SEVEN PERFORMANCE CRITERIA PADA DEPARTEMEN PRODUKSI

MESIN PS60 PT. GENERAL ELECTRIC INDONESIA.

<https://moudyamo.wordpress.com/2016/02/01/bah-ajar-metlid-tinjauan-pustaka/>

<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/profitabilitas-perusahaan.html>

<https://www.google.co.id/search?q=sink%27s+seven&oq=sink%27s+seven&aqs=chrome..69i57j0l3.5324j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

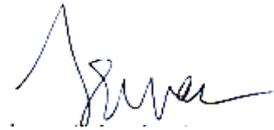
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/5346>

LEMBAR PENGESAHAN

Semarang, Maret 2018

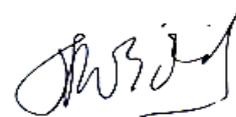
Menyetujui

Pembimbing I



Irwan Sukendar, ST. MT.

Pembimbing II



Nurwidiana, ST. MT

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE SINK'S SEVEN PERFORMANCE CRITERIA (Studi Kasus : PT. CEGEONE) Disusun oleh : KARISSA FANDI MAULADIKA NIM 316.013.00763 JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS T

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	6%
2	media.neliti.com Internet Source	5%
3	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
5	repository.usu.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%

NURWIDIANA

9	fr.scribd.com Internet Source	<1%
10	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
12	www.ejournal.upnjatim.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1%
14	etd.eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
15	digilib.its.ac.id Internet Source	<1%
16	vaskoedo.wordpress.com Internet Source	<1%
17	alexandria.tue.nl Internet Source	<1%
18	Submitted to University of Mount Olive Student Paper	<1%
19	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%

20	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
21	repository.maranatha.edu Internet Source	<1%
22	ballerupsogn.dk Internet Source	<1%
23	rambox.wordpress.com Internet Source	<1%
24	techylib.com Internet Source	<1%
25	jurnal.uii.ac.id Internet Source	<1%
26	Submitted to Kennedy-Western University Student Paper	<1%
27	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
28	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
29	www.scribd.com Internet Source	<1%
30	core.ac.uk Internet Source	<1%
31	Submitted to Higher Education Commission	

Pakistan

Student Paper

<1%

32 publications.theseus.fi
Internet Source

<1%

33 Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper

<1%

34 eprints.perbanas.ac.id
Internet Source

<1%

35 johannessimatupang.wordpress.com
Internet Source

<1%

36 Guy H. Walker, Neville A. Stanton, Paul M. Salmon, Daniel P. Jenkins. "An evolutionary approach to network enabled capability", International Journal of Industrial Ergonomics, 2009
Publication

<1%

37 tholibpoenya.blogspot.com
Internet Source

<1%

38 pt.scribd.com
Internet Source

<1%

39 Wida Prima Mustika, Mardian Mardian, Rinawati Rinawati. "Analitical Hierarchy Process Untuk Menganalisa Faktor Pemilihan Web Browser Pada Desktop", J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika), 2018

<1%

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off